



PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP KENERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

The Influence Of Digital Accounting System Implementation on the Financial Performance of MSMEs in Polewali Mandar Regency

Irmayanti¹, Sakinah Saharuna², Nisma Ariskha Masdar³, Ali Imran⁴.

^{1,2,4}Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar.

³Universitas Islam Makassar.

Corresponding Author: irmayanti@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan sistem akuntansi berbasis digital terhadap performa keuangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Polewali Mandar. Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mendorong para pelaku UMKM untuk mengadopsi sistem akuntansi digital guna mengoptimalkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha mereka. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei terhadap 100 pelaku UMKM yang telah memanfaatkan perangkat lunak akuntansi digital. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana. Temuan studi ini mengungkapkan bahwa implementasi sistem akuntansi berbasis digital memberikan dampak positif dan signifikan terhadap performa keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem akuntansi digital, semakin baik pula performa keuangan yang dicapai oleh para pelaku usaha. Hasil ini memberikan implikasi bahwa transformasi digital dalam bidang akuntansi berpotensi menjadi strategi krusial dalam memperkuat daya saing serta keberlangsungan usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Temuan ini sejalan dengan sejumlah kajian terdahulu yang membuktikan bahwa akuntansi berbasis digital mampu mendorong efisiensi dalam proses pembukuan, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta memperbaiki kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan bisnis.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Digital, Performa Keuangan, UMKM, Transformasi Digital Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

This study aims to examine the impact of digital-based accounting system implementation on the financial performance of small and medium enterprises in Polewali Mandar

Regency. The rapid advancement of digital technology has encouraged MSMEs practitioners to adopt digital accounting systems in order to optimize the effectiveness of their business financial management. This study applies a quantitative approach through a survey method involving 100 MSME practitioners who have utilized digital accounting software. The data analysis technique uses simple linear regression method. The findings of this study reveal that the implementation of digital-based accounting systems has a positive and significant impact on the financial performance of MSMEs. The higher the level of digital accounting system utilization, the better the financial performance achieved by business practitioners. These results imply that digital transformation in the field of accounting has the potential to become a crucial strategy in strengthening the competitiveness and sustainability of MSMEs in Polewali Mandar Regency. These findings are consistent with a number of previous studies that have proven that digital-based accounting is capable of promoting efficiency in the bookkeeping process, improving the accuracy of financial reports, and enhancing the quality of decision-making in business management.

Keywords: *Digital Accounting System, Financial Performance, MSMEs, Digital Accounting Transformation, Accounting Information System.*

1. INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar fundamental dalam struktur perekonomian Indonesia, mengingat kontribusinya yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat, serta menggerakkan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, para pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan era transformasi digital agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Salah satu wujud nyata dari transformasi digital yang krusial bagi UMKM adalah penggunaan sistem akuntansi berbasis digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Perangkat akuntansi berbasis digital ini memungkinkan para pelaku bisnis untuk melakukan pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat, tepat, dan efisien dibandingkan metode konvensional (Danar & Haqiqi, 2026).

Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara pelaku usaha dalam mengelola aktivitas bisnisnya, termasuk dalam aspek keuangan. Penerapan sistem akuntansi digital tidak hanya memfasilitasi UMKM dalam mengelola pencatatan transaksi secara real-time, tetapi juga mendukung terwujudnya pengambilan keputusan yang lebih baik melalui data keuangan yang valid dan terpercaya. Transformasi digital dalam bidang akuntansi merupakan salah satu strategi yang mampu mendorong peningkatan efisiensi operasional, mengurangi potensi kekeliruan dalam proses pembukuan, sekaligus mempertegas sistem pengawasan internal perusahaan (Kusumawardhani et al., 2024). Hasil kajian mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat meningkatkan

efektivitas pengelolaan usaha dan memberikan kontribusi positif terhadap performa keuangan UMKM (Fairuz et al, 2024).

Meskipun demikian, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai hambatan dalam penanganan administrasi keuangan, terutama terkait dengan pencatatan transaksi yang masih dijalankan secara konvensional. Sistem pencatatan manual yang kerap kali menyebabkan kekeliruan dalam pembukuan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha secara akurat. Situasi ini berpotensi memperlambat proses pengambilan keputusan dan berdampak pada rendahnya performa keuangan UMKM. Oleh sebab itu, implementasi sistem akuntansi berbasis digital menjadi jawaban yang relevan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan mutu informasi keuangan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan (Dewi et al., 2022).

Pertumbuhan signifikan UMKM di sektor dagang, usaha kuliner, layanan jasa, serta industri berbasis rumahan menjadikan Kabupaten Polewali Mandar sebagai salah satu pilar utama penggerak ekonomi lokal di Sulawesi Barat. Namun, mayoritas UMKM di Polewali Mandar belum optimal dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi digital, sehingga pencatatan keuangan di lapangan masih dilakukan secara konvensional dan kurang terstruktur.

Dalam perspektif Resource Based View (RBV) dari Barney (1991) dalam (Kusumawardhani et al., 2024) teknologi digital merupakan aset strategis yang menciptakan keunggulan bersaing bagi UMKM melalui efisiensi operasional dan penyajian data keuangan yang tepat dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan begitu, penggunaan dan penerapan teknologi akuntansi digital dapat menjadi elemen krusial dalam meningkatkan performa keuangan UMKM melalui peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan profitabilitas usaha (Arifin & Anshari, 2026).

Hasil kajian mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan transformasi digital akuntansi memberikan dampak yang positif terhadap performa keuangan UMKM. Pada kajian (Fairuz et al, 2024) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak signifikan terhadap performa UMKM yang memanfaatkan perangkat lunak keuangan digital. Hasil penelitian lainnya membuktikan bahwa akuntansi berbasis digital terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan dan mutu laporan keuangan UMKM. Selain itu, transformasi digital turut membantu para pelaku usaha dalam mengatur dan mengelola aliran kas dan melakukan evaluasi kinerja usaha secara lebih efektif (Dewi et al., 2022).

Meskipun studi digitalisasi akuntansi UMKM telah banyak dilakukan, penelitian khusus di Kabupaten Polewali Mandar masih sangat terbatas. Padahal, perbedaan karakteristik sosio-ekonomi dan tingkat adopsi teknologi antar daerah dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Oleh sebab itu, kajian ini perlu dilaksanakan guna menghadirkan bukti nyata berdasarkan data mengenai

kontribusi akuntansi digital dalam meningkatkan performa keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

Berlandaskan pemaparan di atas, studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak implementasi sistem akuntansi berbasis digital terhadap performa keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Studi ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi digital serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM berbasis teknologi digital.

2. LITERATURE REVIEW

2.1. Teori Resource Based View (RBV)

Berlandaskan teori *Resource Based View* (RBV) yang digagas oleh Barney tahun 1991 dalam (Kusumawardhani et al., 2024) sistem akuntansi berbasis digital berperan sebagai aset strategis yang membangun keunggulan bersaing bagi UMKM. Melalui pengelolaan data keuangan yang valid dan disajikan secara tepat waktu, teknologi ini mengoptimalkan efisiensi operasional sekaligus meningkatkan performa keuangan usaha.

2.2. Sistem Akuntansi Digital

Sistem akuntansi digital merupakan perangkat yang memanfaatkan teknologi informasi guna mencatat, memproses, menyimpan, serta menyajikan informasi keuangan secara otomatis dan terintegrasi (Polgan et al., 2025). Kemajuan teknologi digital telah mentransformasi sistem informasi akuntansi dari sekadar fungsi administratif menjadi instrumen strategis pengendalian usaha, pengambilan keputusan, dan kesinambungan bisnis. Hasil kajian systematic literature review mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi pada UMKM tidak lagi berfungsi hanya sebagai instrumen pembukuan semata, melainkan telah berkembang menjadi platform digital yang mendukung performa dan daya saing usaha (Mazelfi & T, 2026).

Penerapan sistem akuntansi digital memberikan manfaat strategis bagi UMKM, seperti mempercepat pencatatan transaksi secara real-time, meminimalkan galat, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat untuk perencanaan dan pengendalian usaha (Dwianingrum et al., 2025).

2.3. Kinerja Keuangan UMKM

Performa keuangan mencerminkan kapasitas usaha dalam menciptakan laba, mengelola aset, dan menjaga likuiditas. Pada UMKM, indikator ini diukur melalui peningkatan penjualan, efisiensi biaya, serta kelancaran arus kas, yang menjadi penentu keberhasilan dan kesinambungan bisnis di tengah ketatnya persaingan pasar (Fairuz Awwabi Ahmad, Vika Fitranita, 2024).

Informasi keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha. Oleh sebab itu, pengimplementasian sistem akuntansi digital dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pada

akhirnya berimplikasi pada peningkatan performa keuangan UMKM (Hendrawati & Pramudianti, 2024); (Kusumawardhani et al., 2024).

2.4. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Digital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berbagai hasil studi mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan transformasi digital akuntansi memberikan dampak positif terhadap performa UMKM. (Fairuz et al, 2024) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap performa UMKM pengguna aplikasi keuangan digital. Semakin optimal penerapan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi pula kemampuan UMKM dalam mengelola informasi keuangan dan meningkatkan kinerja usahanya (Hendrawati & Pramudianti, 2024); (Dewi et al., 2022).

Penelitian Lubis (2024) dalam (Fairuz et al, 2024) juga membuktikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap performa UMKM. Sistem informasi akuntansi memfasilitasi para pelaku usaha memperoleh informasi yang lebih valid dan andal sehingga dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif (Kusumawardhani et al., 2024).

Di samping itu, pada penelitian (Elissa Tan, 2026) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi, pemahaman keuangan, dan transformasi digital secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan performa UMKM. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, dan memperkuat keunggulan bersaing di era digitalisasi.

Kajian literatur oleh (Dwianingrum et al., 2025) juga membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu mengoptimalkan mutu laporan keuangan, mendukung pencatatan transaksi secara real-time, dan memfasilitasi UMKM dalam mengendalikan aktivitas keuangan secara lebih optimal dan terstruktur. Implementasi sistem tersebut berkontribusi terhadap peningkatan performa usaha melalui penyediaan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen.

2.5. Relevansi dengan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar

Meskipun jumlah UMKM di Kabupaten Polewali Mandar terus berkembang di sektor dagang, usaha kuliner, layanan jasa, dan industri berbasis rumahan, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi hambatan berupa pembukuan manual dan rendahnya adopsi akuntansi digital. Keterbatasan ini berdampak langsung pada penurunan mutu data keuangan yang diperlukan sebagai landasan pengambilan keputusan bisnis.

Adopsi sistem akuntansi digital menjadi solusi relevan bagi UMKM di Kabupaten Polewali Mandar untuk menghasilkan informasi akurat dan efisiensi pengelolaan keuangan. Berdasarkan teori RBV dan studi terdahulu,

penerapan sistem ini diproyeksikan berdampak positif terhadap peningkatan performa keuangan UMKM di wilayah tersebut.

3. RESEARCH METHOD

3.1. Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji keterkaitan dan dampak antara variabel implementasi sistem akuntansi berbasis digital terhadap performa keuangan UMKM melalui pengukuran berbasis angka dan analisis secara statistik (Arif et al, 2024).

Studi ini tergolong dalam jenis penelitian asosiatif kausal, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak variabel bebas terhadap variabel terikat (Virna et al, 2024).

Variabel yang diterapkan dalam studi ini meliputi:

Variabel Independen (X): Penerapan Sistem Akuntansi Digital

Variabel Dependen (Y): Performa Keuangan UMKM

Pendekatan ini dipilih karena mampu menghadirkan gambaran nyata berbasis data mengenai seberapa besar implementasi sistem akuntansi berbasis digital berpengaruh terhadap performa keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan pada UMKM yang berada di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Lokasi ini dipilih karena Kabupaten Polewali Mandar memiliki jumlah usaha kecil dan menengah yang relatif besar dan terus berkembang pada sektor perdagangan, kuliner, jasa, serta industri rumah tangga yang mulai menyesuaikan diri dengan pemanfaatan teknologi berbasis digital dalam aktivitas bisnisnya.

Studi ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan, yakni mulai bulan Januari hingga Maret 2026, yang mencakup tahap penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, serta penyusunan laporan akhir penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan studi (Arif et al, 2024). Populasi dalam studi ini mencakup keseluruhan UMKM yang aktif beroperasi di Kabupaten Polewali Mandar.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Arif et al, 2024). Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Mumtaz et al, 2025).

Adapun persyaratan responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. UMKM yang telah menjalankan usahanya minimal selama satu tahun.
2. Memiliki aktivitas pencatatan keuangan usaha.
3. Menggunakan atau pernah menggunakan sistem atau aplikasi akuntansi digital.
4. Pemilik atau pengelola usaha bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan formula Slovin (Antoro, 2024):

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

Apabila jumlah populasi usaha kecil dan menengah yang memenuhi kriteria sebanyak 500 unit usaha, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 222 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini memanfaatkan data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran angket kepada para pelaku usaha kecil dan menengah. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan penilaian yang terdiri atas:

1 = Sangat Tidak Sepakat

2 = Tidak Sepakat

3 = Cukup Sepakat

4 = Sepakat

5 = Sangat Sepakat

Skala Likert diterapkan untuk mengukur pandangan responden terhadap implementasi sistem akuntansi berbasis digital dan performa keuangan usaha kecil dan menengah (Antoro, 2024).

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui:

- Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Polewali Mandar.
- Badan Pusat Statistik (BPS).
- Jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- Buku referensi yang relevan.
- Dokumen dan laporan terkait UMKM.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik (SPSS). Analisis dilaksanakan guna mengidentifikasi dampak variabel bebas yakni implementasi sistem akuntansi berbasis digital terhadap variabel terikat yaitu performa keuangan UMKM.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta sebaran jawaban responden terhadap setiap variabel yang diteliti (Ghozali, 2021) dalam (Rini et al, 2021).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas diterapkan untuk menilai kemampuan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Ketentuan:

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ = Dinyatakan Valid

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ = Dinyatakan Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai keandalan dan konsistensi instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Ketentuan:

Cronbach's Alpha $> 0,70$ = Dinyatakan Reliabel

Cronbach's Alpha $< 0,70$ = Dinyatakan Tidak Reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Karena studi ini menerapkan analisis regresi linier sederhana, maka dilakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini diterapkan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas (X) dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Guna mengidentifikasi ada atau tidaknya ketidakseragaman varians pada data residual.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk mengkaji dampak penerapan sistem akuntansi digital terhadap performa keuangan UMKM.

Rumus persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Performa Keuangan Usaha Kecil dan Menengah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Digital

e = Kesalahan (Error)

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t diterapkan untuk mengidentifikasi dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

Ketentuan pengambilan keputusan:

$\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_1$ diterima

$\text{Sig} > 0,05 \rightarrow H_1$ ditolak

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel implementasi sistem akuntansi berbasis digital dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM (Ghozali, 2021) dalam (Yesi et al, 2025).

4. RESULTS AND DISCUSSION

4.1. Hasil

Deskripsi Responden

Penelitian ini mengikutsertakan 222 pelaku UMKM di Kabupaten Polewali Mandar yang telah menggunakan sistem akuntansi digital minimal selama enam bulan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas responden berasal dari sektor perdagangan (46,4%), kuliner (28,8%), dan jasa (24,8%). Sebanyak 62,6% responden merupakan perempuan dan 37,4% laki-laki. Usia rata-rata responden berada pada kisaran 26–45 tahun (71,2%) dan mayoritas berpendidikan SMA/SMK (58,1%).

Deskriptif Variabel

Variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala Likert 1–5. Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa:

1. Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Digital (X) tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,18.

2. Performa Keuangan UMKM (Y) juga termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,09.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar UMKM di Kabupaten Polewali Mandar telah menerapkan sistem akuntansi digital yang baik dan merasakan peningkatan pada kinerja keuangan usahanya.

Uji Instrumen

Hasil pengujian instrumen membuktikan bahwa keseluruhan butir pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,132 pada $n=222$, $\alpha=0,05$), sehingga keseluruhan item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X sebesar 0,918 dan variabel Y sebesar 0,912, yang berarti seluruh instrumen dinyatakan andal dan konsisten karena $>$ 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov memperoleh nilai sig. 0,200 $>$ 0,05 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser menghasilkan nilai sig. 0,321 $>$ 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Mengingat penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas, maka uji multikolinearitas tidak dibutuhkan.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk mengkaji dampak penerapan sistem akuntansi berbasis digital terhadap performa keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3,672	0,421		8,730	0,000
Penerapan Sistem Akuntansi Digital (X)	0,612	0,051	0,743	11,968	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Sumber: Hasil Keluaran SPSS 26, data primer yang telah diproses, 2025

Merujuk pada Tabel 4.1, diperoleh rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,672 + 0,612X$$

Interpretasi:

1. Nilai koefisien regresi sebesar 0,612 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan implementasi sistem akuntansi berbasis digital akan meningkatkan performa keuangan UMKM sebesar 0,612 satuan.
2. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa implementasi sistem akuntansi berbasis digital memberikan dampak positif dan signifikan terhadap performa keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Dengan begitu, hipotesis penelitian (H1) diterima.

Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa 54,6% variasi performa keuangan usaha kecil dan menengah dapat dijelaskan oleh implementasi sistem akuntansi berbasis digital, sementara 45,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti literasi keuangan, inovasi produk, akses permodalan, kompetensi SDM, dan kondisi pasar (Kusumawardhani et al., 2024); (Elissa Tan, 2026).

4.2. Pembahasan

Hasil temuan mengungkapkan bahwa responden penelitian sebanyak 222 pelaku UMKM di Kabupaten Polewali Mandar didominasi oleh sektor perdagangan, kuliner, dan jasa, dengan mayoritas berusia produktif (26–45 tahun) serta berpendidikan SMA/SMK. Kondisi ini menggambarkan bahwa pelaku UMKM memiliki potensi yang cukup baik dalam mengintegrasikan teknologi berbasis digital, khususnya sistem akuntansi digital.

Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa implementasi sistem akuntansi digital tergolong dalam kategori tinggi (nilai rata-rata 4,18), yang berarti sebagian besar UMKM sudah memanfaatkan teknologi ini dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, kinerja keuangan UMKM juga berada pada kategori tinggi (rata-rata 4,09). yang ditandai dengan bertumbuhnya pendapatan, penghematan biaya, serta optimalnya pengelolaan arus kas yang lebih baik.

Hasil pengujian instrumen membuktikan bahwa keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid dan andal, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya. Selanjutnya, pengujian asumsi klasik mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih mendalam (Ghozali, 2021).

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan persamaan $Y = 3,672 + 0,612X$. Artinya, semakin

optimal penerapan sistem akuntansi berbasis digital, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan UMKM.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,546 menunjukkan bahwa 54,6% variasi performa keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh penerapan sistem akuntansi berbasis digital, sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan, inovasi produk, akses permodalan, kompetensi SDM, dan kondisi pasar (Kusumawardhani et al., 2024); (Elissa Tan, 2026).

Secara menyeluruh, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sistem akuntansi digital memegang peranan krusial dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar, karena membantu proses pembukuan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

5. CONCLUSION

Penerapan sistem akuntansi digital pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar tergolong dalam kategori tinggi. Sistem ini memfasilitasi para pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan keuangan usaha secara lebih optimal dan efisien.

Kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar juga berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan, profitabilitas, efisiensi biaya, dan pengelolaan arus kas.

Implementasi sistem akuntansi berbasis digital memberikan dampak positif dan signifikan terhadap performa keuangan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Semakin optimal penerapan sistem akuntansi berbasis digital, maka semakin tinggi pula performa keuangan UMKM.

Penerapan sistem akuntansi digital mampu menjelaskan 54,6% variasi kinerja keuangan UMKM, sehingga variabel ini merupakan faktor penting dalam meningkatkan performa keuangan usaha.

Implikasi: Pemanfaatan sistem akuntansi digital perlu terus didorong melalui pelatihan, pendampingan, serta dukungan pemerintah daerah agar UMKM mampu menghasilkan data keuangan yang berkualitas sebagai landasan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Antoro, B. (2024). *Analisis Penerapan Formula Slovin Dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, Dan Kesalahan Dalam Perspektif Statistik. 1*, 53–63.
- Arif Rachman, E. Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, H. P. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Arifin, A. H., & Anshari, A. (2026). *Digital Accounting and Financial Performance of*

- MSMEs in Indonesia : The Mediating Role of Digital Innovation*. 1–18.
- Daniar, L., & Haqiqi, F. (2026). *Analisis Sistem Akuntansi Digital dan Manual Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Coastal Area*. 5(1), 11527–11536.
- Dewi, G. A., Agung, A., Intan, A., Diah, P., & Sanjiwani, A. (2022). *Digitalisasi sistem informasi akuntansi pada kinerja dan keberlanjutan umkm di indonesia*.
- Dwianingrum, E. K., Djuri, P. A., Tadulako, U., & Palu, K. (2025). *PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM : LITERTURE REVIEW PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM : LITERTURE REVIEW*. 3(8).
- Elissa Tan, R. A. (2026). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kota Batam*. 05(2021), 1498–1515.
- Fairuz Awwabi Ahmad, Vika Fitranita, I. O. W. M. K. (2024). *Pengaruh Penerapan Sisstem Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. 94–106.
- Hendrawati, E., & Pramudianti, M. (2024). *Optimizing Digital Accounting to Improve MSME Performance through the Quality of Accounting Information*. 06(06), 1–13.
- Kusumawardhani, F. K., Ratmono, D., Wibowo, S. T., Darsono, D., Widyatmoko, S., & Rokhman, N. (2024). *The impact of digitalization in accounting systems on information quality, cost reduction and decision making: Evidence from SMEs*. 8, 1111–1116. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.11.023>
- Mazelfi, I., & T, I. K. (2026). *TREND PENELITIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM : SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*.
- Mumtaz Ali Memon, Ramayah Thurasamy, Hiram Ting, J.-H. C. (2025). *PURPOSIVE SAMPLING : A REVIEW AND GUIDELINES FOR QUANTITATIVE RESEARCH*. 9(1), 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01)
- Polgan, J. M., Novida, D. R., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Tuban, M., Accounting, C., Analytics, B. D., Buatan, K., Operasional, E., & Data, K. (2025). *Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital : Tinjauan Literatur tentang Tren ,. 14*, 77–85.
- Rini Wilda Rahmawati, Sri Zulaihati, A. F. (2021). *Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. 2(2), 280–294.
- Virna Febryaningrum, Amelia Vega Buana, Abelia Fajroyur Rohman, Annisa Nur Rochmah, Aya Soraya, I. M. S. (2024). *Penggunaan Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Dengan PLS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Intervening*

Terhadap Hubungan. 1(6), 1–9.

Yesi Rahma Aulia, N. R. (2025). *MENUJU UMKM BERKELANJUTAN: INTEGRASI DIGITALISASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SDM, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN. 6(2), 417–431.*